



DIY TERAPKAN PPKM LEVEL 1 PTM 100 PERSEN, Jam Pelajaran Disesuaikan

YOGYA (KR) - Keputusan pemerintah untuk memberlakukan PPKM level 1 di DIY berdampak pada adanya pelonggaran termasuk aktivitas pembelajaran. Salah satunya pembelajaran tatap muka (PTM) di sekolah dilakukan 100 persen. Begitu pula dengan waktu pembelajaran yang dulunya setiap jam pelajaran selama 30 menit sekarang mulai ditambah menjadi 40 menit. Meski begitu, Disdikpora DIY tetap menggunakan acuan SKB 4 Menteri sesuai dengan ketentuan Kemendikbudristek.

“Sejak pemerintah memberlakukan PPKM level 1, sejumlah sekolah di DIY diizinkan menambah jam belajar dari yang dulunya 30 menit menjadi 40 menit sampai 45 menit. Kendati demikian, penambahan jam pelajaran tersebut dilakukan secara bertahap sesuai dengan kondisi dan situasi sekolah, jadi sifatnya tidak memaksa,” kata Kepala Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga (Disdikpora) DIY, Didik Wardaya MPd di Yogyakarta, Minggu (12/6).

Didik mengatakan, meski kasus Covid-19 telah melandai dan sudah dilakukan sejumlah pelonggaran, tapi bukan berarti siswa atau sekolah mengabaikan penerapan Prokes. Peralnya selain pandemi belum dinyatakan berakhir, PTM sekolah tetap diminta memperhatikan penerapan protokol kesehatan sesuai dengan Surat Keputusan Bersama (SKB) 4



KR-Riyana Ekawati
Didik Wardaya MPd

Menteri. Dimana dalam SKB tersebut dijelaskan bahwa satuan pendidikan diminta menghentikan PTM untuk sementara waktu jika ditemui penularan Covid-19 di lingkungan sekolah.

“Memang, saat ini kasus sudah melandai dan PTM boleh dilakukan 100 persen, tapi bukan berarti tidak menerapkan Prokes sama sekali. Kalau di ruang terbuka dan tidak terlalu ramai buka masker diperbolehkan, tapi kalau di ruang tertutup sebaiknya tetap menggunakan masker. Jangan sampai karena mereka abai, akhirnya muncul klaster di sekolah,” terang Didik.

Komentar senada diungkapkan oleh Sekretaris Daerah (Sekda) DIY, K Baskara Aji. Menurutnya, walaupun kasus Covid-19 melandai, tapi alangkah baiknya keberadaan Satgas Covid jangan dibubarkan. Karena keberadaan Satgas Covid-19 yang dibentuk di tingkat sekolah memiliki peran penting dalam melakukan pengawasan terutama saat waktu istirahat.

Karena di waktu tersebut siswa biasanya melepas masker untuk makan sehingga rawan terjadi penularan.

“Sebetulnya yang paling rawan pada saat jam istirahat, anak-anak melepas masker untuk makan siang. Itu yang harus dijaga betul. Disini keberadaan Satgas Covid-19 di sekolah memiliki peran penting,” terangnya. **(Ria)-f**

| Instansi | Nilai Berita | Sifat | Tindak Lanjut |
|--|--------------|-------|-----------------|
| 1. Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga | Netral | Biasa | Untuk Diketahui |

Yogyakarta, 16 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005